

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan sarana transportasi darat yang sangat penting untuk menunjang berbagai kegiatan seperti kegiatan perekonomian, pendidikan, pemerintahan, pengembangan wilayah, keamanan dan lain sebagainya. Suatu wilayah yang berkembang perlu disiapkan sarana transportasi yang efektif dan efisien sehingga mobilisasi kegiatan yang berhubungan dengan transportasi dapat berjalan dengan lancar.

Perkembangan suatu wilayah akan mendorong bertambahnya jumlah pemilik kendaraan, kemajuan di bidang industri serta perdagangan yang memerlukan kegiatan mobilisasi tinggi sehingga dapat meningkatkan volume lalu lintas. Peningkatan lalu lintas ini yang harus diantisipasi oleh suatu wilayah agar perkembangan di sektor ekonomi dan perindustrian terus berkembang tanpa adanya hambatan terutama di bidang transportasi darat.

Perencanaan geometrik jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang dititik beratkan pada perencanaan bentuk fisik sehingga dapat memenuhi fungsi dasar dari jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimum pada arus lalu lintas dan sebagai akses dari satu tempat ke tempat lain.

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten yang sedang berkembang di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan meningkatnya ekonomi dan mobilitas masyarakat sekitar, maka Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan melakukan perencanaan jalan. Salah satunya adalah Proyek Jalan Terawas - Taba Tinggi - Maur yang menghubungkan tiga kecamatan tersebut.

Dengan adanya pembangunan jalan ini, maka diharapkan pertumbuhan perekonomian Kabupaten Musi Rawas dapat terus berkembang dengan memperlancar arus lalu lintas/mobilisasi baik orang ataupun barang dan jasa. Dalam pelayanan jalan juga harus baik, aman dan nyaman maka dari itu diperlukan perencanaan yang matang.

Sesuai konsentrasi bidang yang diambil yaitu perancangan jalan dan jembatan maka kami mengambil judul laporan akhir yaitu **“Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur pada Jalan Terawas - Taba Tinggi STA 19+250 - STA 24+500 Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan”**

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari perencanaan Jalan Terawas - Taba Tinggi STA 19+250 - STA 24+500 yaitu :

1. Mendesain trase jalan dengan menggunakan spesifikasi standar Bina Marga.
2. Merencanakan tebal perkerasan jalan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga yang telah direvisi.
3. Memahami tata cara pengaturan diproyek dan bagaimana mengatur anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.

Manfaat dari perencanaan jalan Jalan Terawas - Taba Tinggi - Maur STA 19+250 - STA 24+500 yaitu :

1. Mendapatkan *desain* geometrik jalan, tebal perkerasan yang ideal dan efisien sebagai alternatif perencanaan jalan.
2. Dapat mengatur rencana manajemen proyek serta anggaran biaya di dalam perencanaan jalan.
3. Dapat merencanakan jadwal kegiatan dalam suatu proyek pekerjaan jalan

1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Untuk meningkatkan ekonomi dan memperlancar mobilitas masyarakat sekitar, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan melakukan perencanaan jalan. Salah satunya adalah Proyek Jalan Terawas - Taba Tinggi - Maur yang menghubungkan tiga kecamatan tersebut.

Dengan adanya pembangunan jalan ini, maka diharapkan pertumbuhan perekonomian Kabupaten Musi Rawas dapat terus berkembang dan juga dapat memperlancar arus lalu lintas/mobilisasi baik orang ataupun barang dan jasa. Dalam pelayanan jalan juga harus baik, aman dan nyaman maka dari itu diperlukan perencanaan yang matang.

Hal ini yang mendasari penulis memilih judul **“Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur pada Jalan Terawas - Taba Tinggi STA 19+250 - STA 24+500 Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan”**

Dikarenakan ruang lingkup pekerjaan yang luas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain meliputi :

1. Perencanaan Geometrik, dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
2. Ruas jalan yang ditinjau dalam perencanaan yaitu Jalan Terawas - Taba Tinggi sepanjang 5,25 km.
3. Perencanaan tebal perkerasan jalan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga yang telah direvisi.
4. Perencanaan alinyemen vertikal, meliputi perencanaan lengkung vertikal cembung dan cekung serta penggambaran.
5. Perhitungan kuantitas pekerjaan.
6. Perhitungan analisa satuan pekerjaan.
7. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
8. Manajemen Proyek:
 - *Network Planning* (NWP)
 - *Bar Chart* dan Kurva “S”

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini disusun per bab. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat diketahui.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, permasalahan dan pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori mengenai dasar-dasar perencanaan geometrik jalan, teori perencanaan tebal perkerasan lentur (*Flexible pavement*), bangunan pelengkap serta manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan tugas akhir ini khususnya dalam perhitungan. Berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data-data dan referensi yang di dapat di lapangan maupun di buku. Perhitungan ini meliputi perhitungan perencanaan geometrik jalan, perencanaan tebal perkerasan, dan perhitungan saluran drainase dan gorong-gorong.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini mengemukakan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah dan hari kerja, dan rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini berisikan kesimpulan dan saran dari tugas akhir yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mencari solusi yang tepat untuk di kemudian hari.